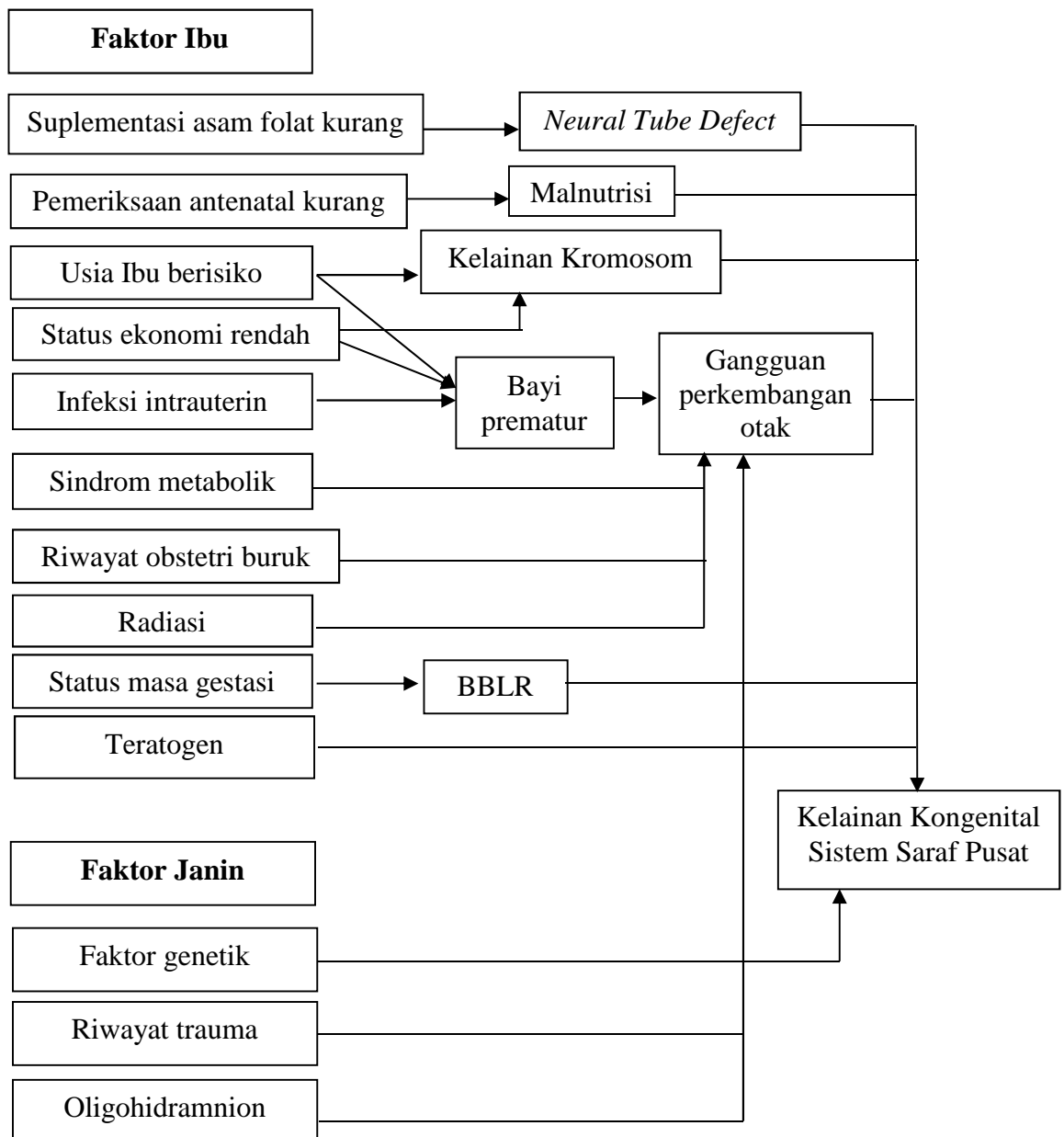


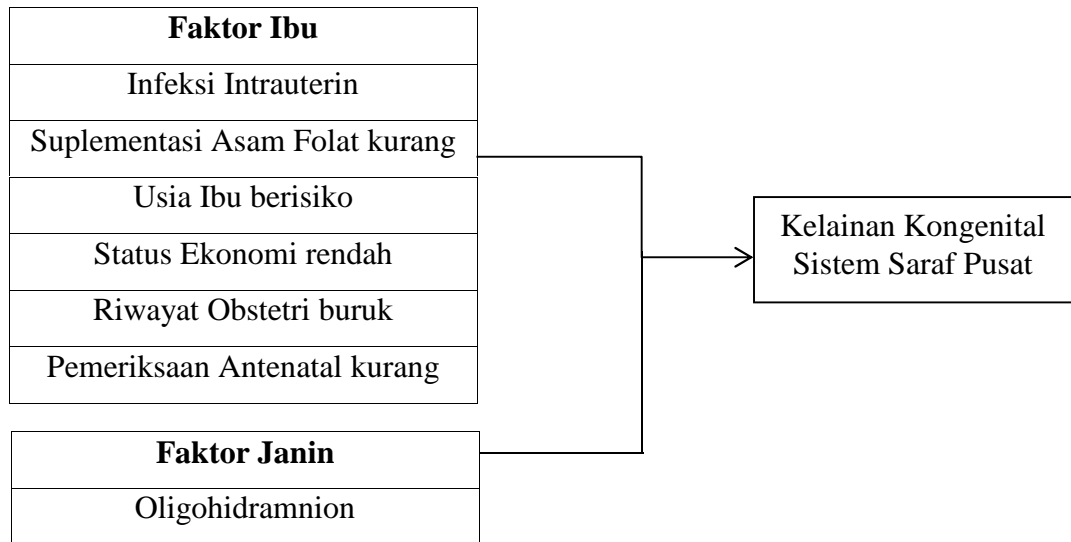
BAB III
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN
HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori



Gambar 2: Kerangka Teori Faktor Risiko Kelainan Kongenital Sistem Saraf Pusat

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3: Kerangka Konsep Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kelainan Kongenital Sistem Saraf Pusat pada Neonatus

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Infeksi intrauterin, suplementasi asam folat kurang, usia ibu, status ekonomi rendah, riwayat obstetri buruk, pemeriksaan antenatal kurang dan oligohidramnion merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.

3.3.2 Hipotesis Minor

1. Infeksi intrauterin merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.
2. Suplementasi asam folat kurang merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.

3. Usia ibu berisiko merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.
4. Status ekonomi rendah merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.
5. Riwayat obstetri buruk merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.
6. Pemeriksaan antenatal kurang merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.
7. Oligohidramnion merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan kongenital sistem saraf pusat pada neonatus.

